

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif, dimana menurut (Harahap, 2020) Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang berpangkal dari pola pikir induktif, yang didasarkan atas pengamatan obyektif partisipatif terhadap gejala / fenomena sosial. Berdasarkan penjelasan diatas peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menjabarkan hasil Analisis Pelaksanaan Program Unggulan Mumtaz Tilawah Qur'an Sebagai Upaya Menanamkan Sikap Beriman dan Bertaqwa Kepada Tuhan YME di SDI Mohammad Hatta secara deskriptif. Dengan meneliti dampak pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dalam menanamkan sikap beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa pada siswa siswi di SDI Mohammad Hatta, peneliti juga akan memperoleh hasil dari pelaksanaan program unggulan melalui observasi masalah dan dilanjut dengan pengumpulan datanya.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam kegiatan penelitian kehadiran seorang peneliti sangatlah berpengaruh dan berperan penting, hal tersebut dikarenakan peneliti harus terlibat secara langsung dalam kehidupan orang yang akan ia teliti. Oleh sebab itu, dalam penelitian yang dilakukan kali ini peneliti mengamati secara langsung kegiatan program mumtaz tilawah qur'an yang ada di SDI Mohammad Hatta (observasi) serta melakukan wawancara terhadap kepala sekolah dan guru guna mendapatkan hasil yang diinginkan. Adapun pertanyaan yang diajukan yaitu terkait pelaksanaan program unggulannya.

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Islam Mohammad Hatta yang beralamat di Jl. Simpang Flamboyan No.30, Lowokwaru, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65141. Pelaksanaan penelitiannya yaitu pada semester ganjil tahun ajaran 2023-2024.

### **D. Sumber Data**

Data penelitian merupakan fakta atau informasi terkait keterangan yang dijadikan sebagai sumber atau bahan guna menemukan kesimpulan dan membuat keputusan (Suhaini, 2023). Sumber data merupakan subjek data yang diperoleh, dapat berupa bahan pustaka atau ucapan dan tindakan dari seseorang. Sumber data yang digunakan dalam Analisis Pelaksanaan Program Unggulan Mumtaz Tilawah Qur'an Sebagai Upaya Menanamkan Sikap Beriman dan Bertaqwa Kepada Tuhan YME di SDI Mohammad Hatta yakni kepala sekolah, guru pembimbing, siswa-siswi yang mengikuti program unggulan, serta orang tua.

### **E. Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

#### **1. Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dapat digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data, dimana dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi.

Observasi dilakukan guna mengetahui bagaimana proses pelaksanaan program mumtaz tilawah qur'an itu berjalan. Dengan kata lain bahwa obeservasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang terlihat pada objek penelitian, peneliti terlibat

langsung dalam kegiatan yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian. Observasi ini dilakukan di SDI Mohammad Hatta kepada siswa- siswi yang mengikuti program unggulan di SDI Mohammad Hatta Malang sebagai subjek penelitian dengan tujuan untuk mengetahui pelaksanaan program unggulan Mumtaz Tilawah Qur'an guna mendukung proyek penguatan profil pelajar pancasila dalam sikap beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

## 2. Wawancara

Wawancara dimaksudkan untuk mencari data secara mendalam dari sumber agar penelitian tersebut menemukan data sebanyak mungkin dan valid. Oleh karena itu dalam penelitian ini melibatkan sumber berupa kepala sekolah, waka kesiswaan, guru pembimbing, siswa-siswi yang mengikuti program unggulan, serta orang tua. Wawancara ini untuk mendapatkan informasi data primer penelitian.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi yang ada dalam penelitian ini berupa foto dan video yang diperoleh selama masa penelitian, dokumentasi tersebut juga bisa didukung dengan arsip yang ada di sekolah guna memperkuat fakta yang terjadi.

## **2. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan sebuah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mencari dan mendalami data (Yusup, 2018). Dengan menggunakan instrumen penelitian, sang peneliti akan lebih mudah untuk memfokuskan diri dalam mencari data, instrumen penelitian akan baik digunakan jika sesuai dengan

pedoman wawancara. Pedoman wawancara tersebut nantinya akan digunakan sebagai panduan dalam sebuah penelitian. Adapun beberapa pedoman yang akan disajikan seperti :

#### a. Pedoman observasi

Pada saat melakukan observasi, peneliti membutuhkan sebuah pedoman agar proses observasi tersebut dapat berjalan sesuai dengan alur yang ada dalam penelitian. Pedoman observasi ini ditujukan kepada Kepala Sekolah, adapun kisi-kisi pedoman observasi meliputi :

**Tabel 3.1 Kisi-Kisi Pedoman Observasi Awal (Kepala Sekolah)**

No.	Aspek	Indikator
1.	Pelaksanaan program unggulan Mumtaz Qur'an	1. Persiapan awal program unggulan mumtaz tilawah qur'an.
		2. Sistem kerja program unggulan mumtaz tilawah qur'an.
2.	Dampak pelaksanaan kegiatan Mumtaz Tilawah Qur'an	1. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam kegiatan mumtaz tilawah qur'an.
		2. Evaluasi dan solusi yang diberikan

**Tabel 3.2 Kisi-Kisi Pedoman Observasi Saat Penelitian Berlangsung**

No.	Aspek	Indikator
1.	Pelaksanaan program unggulan Mumtaz Qur'an	1. Persiapan awal program unggulan mumtaz tilawah qur'an.
		2. Perencanaan proses pembelajaran
2.	Dampak pelaksanaan kegiatan Mumtaz Tilawah Qur'an	1. Kemampuan dalam menangkap materi yang diajarkan oleh guru pada saat jam pembelajaran.
		2. Evaluasi pembelajaran peserta didik

## b. Pedoman Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengetahui data secara mendalam mengenai informasi yang ingin diketahui, dalam proses ini dibutuhkan arah dan tujuan yang jelas agar wawancara berjalan sesuai topik utama. Oleh sebab itu dalam penelitian ini terdapat beberapa sumber yang akan dimintai wawancara dengan pedoman seperti :

Kepala sekolah sebagai pemimpin merupakan narasumber yang paling penting dalam penelitian ini. Karena beliau merupakan orang yang bertanggung jawab penuh atas program yang dijalankan di sekolah, oleh karena itu peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Prof. Bambang Supriyono, MS selaku Kepala Sekolah SDI Mohammad Hatta saat ini.

**Tabel 3.3 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara (Kepala Sekolah)**

No.	Aspek	Indikator
1.	Pelaksanaan program unggulan Mumtaz Tilawah Qur'an	1. Persiapan program unggulan mumtaz tilawah qur'an.
		2. Sistem kerja program unggulan mumtaz tilawah qur'an.
2.	Dampak pelaksanaan kegiatan Mumtaz Tilawah Qur'an	1. Faktor penghambat dan pendukung apa saja dalam pelaksanaan program unggulan mumtaz tilawah qur'an.
		2. Upaya mengatasi permasalahan pada pelaksanaan program unggulan Mumtaz tilawah qur'an

Dalam hal ini yang menjadi narasumber pertama ialah Ustadzah Desi. Narasumber ini merupakan salah satu ustadzah yang mengajar di kelompok besar, selain itu Ustadzah Desi juga merupakan Kepala di tim fasilitator yang menaungi program unggulan Mumtaz Tilawah Qur'an.

**Tabel 3.4 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara (Guru Pembimbing)**

No.	Aspek	Indikator
1.	Pelaksanaan program unggulan Mumtaz Tilawah Qur'an	1. Persiapan program unggulan mumtaz tilawah qur'an. 2. Sistem kerja program unggulan Mumtaz tilawah qur'an
2.	Dampak pelaksanaan kegiatan Mumtaz Tilawah Qur'an	1. Faktor penghambat dan pendukung apa saja dalam pelaksanaan program unggulan mumtaz tilawah qur'an. 2. Upaya mengatasi permasalahan pada pelaksanaan program unggulan mumtaz tilawah qur'an.
3.	Materi	1. Penguasaan dan penyampaian materi oleh guru. 2. Ketercapaian siswa dalam P5 dimensi bersikap beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME

Peserta didik tentunya memiliki peranan penting bagi keterlaksanaan program unggulan, karena dengan melatih kemampuan mereka sejak dini tentunya bisa memupuk sikap beriman dan bertaqwa dalam kehidupan sehari-hari. Disini peneliti mengambil beberapa sampel peserta didik untuk dijadikan bahan penelitian.

**Tabel 3.5 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara (Peserta Didik)**

No.	Aspek	Indikator
1.	Pelaksanaan program unggulan Mumtaz Tilawah Qur'an	1. Pengalaman mengikuti program unggulan mumtaz tilawah qur'an. 2. Kesan dan pesan dalam pelaksanaan program unggulan mumtaz tilawah qur'an. 3. Manfaat pelaksanaan program unggulan mumtaz tilawah qur'an.
2.	Dampak pelaksanaan kegiatan Mumtaz Tilawah Qur'an	1. Memperoleh dan memproses informasidan gagasan. 2. Menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya. 3. Refleksi pemikiran dan proses berpikir.

Orang tua murid memiliki peranan penting atas keterlaksanaan program unggulan Mumtaz Tilawah Qur'an, karena mereka juga harus memantau terkait perkembangan sang anak di setiap semesternya. Peneliti mengambil beberapa contoh sampel angket yang dibagikan pada orang tua untuk dijadikan bahan penelitian.

**Tabel 3.6 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara (Orang Tua Murid)**

No.	Aspek	Indikator
1.	Pelaksanaan program unggulan Mumtaz Tilawah Qur'an	1. Persiapan program unggulan mumtaz tilawah qur'an. 2. Kesan dan pesan dalam pelaksanaan program unggulan mumtaz tilawah qur'an. 3. Manfaat pelaksanaan program unggulan mumtaz tilawah qur'an.
2.	Dampak pelaksanaan kegiatan Mumtaz Tilawah Qur'an	1. Memperoleh dan memproses informasidan gagasan. 2. Menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya. 3. Refleksi pemikiran dan proses berpikir.

## F. Prosedur Penelitian

### 1. Tahap Perencanaan

Tahap awal perencanaan dengan melakukan survei lokasi yang akan digunakan sebagai tempat penelitian. Setelah menentukan tempat dan mendapatkan izin dari pihak sekolah, kita membuat surat izin penelitian yang nantinya akan ditanda tangani oleh Kepala Prodi PGSD. Surat tersebut nantinya kita serahkan kepada pihak sekolah guna melakukan penelitian lebih lanjut. Pada tahap ini kita juga melakukan pencarian subjek yang diperlukan dan dilanjut dengan melakukan wawancara awal terkait program unggulan.

## 2. Tahap Pelaksanaan

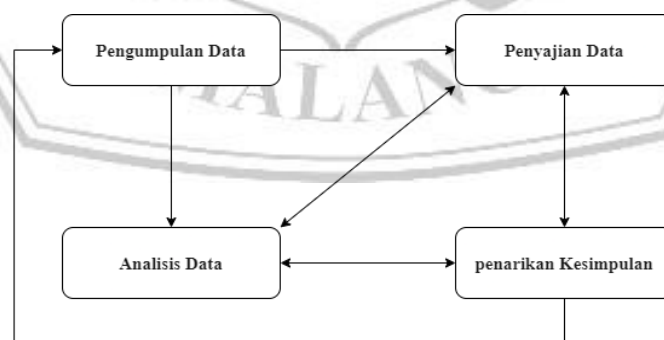
Tahap pelaksanaan merupakan tahapan proses penelitian yang dilakukan dengan menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar observasi, pedoman wawancara, serta alat untuk mendokumentasikannya.

## 3. Tahap Akhir

Tahap akhir dari Analisis Pelaksanaan Program Unggulan Mumtaz Tilawah Qur'an Sebagai Upaya Menanamkan Sikap Beriman dan Bertaqwa Kepada Tuhan YME di SDI Mohammad Hatta yaitu menganalisis data yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian hasil analisis akan disajikan secara rinci sehingga dapat ditarik kesimpulan.

### G. Analisis Data

Analisis Pelaksanaan Program Unggulan Mumtaz Tilawah Qur'an Sebagai Upaya Menanamkan Sikap Beriman dan Bertaqwa Kepada Tuhan YME di SDI Mohammad Hatta menggunakan model analisis interaktif Miles and Huberman yang mencakup 4 proses utama yaitu, pengumpulan data, penyajian data, analisis data, dan penarikan kesimpulan.



**Gambar 3.1 Analisis Data**  
(sumber : Miles, M.B dan Huberman, A.M)



1. Pengumpulan data. Pada proses pengumpulan data ini peneliti mengambil data sebanyak mungkin di sekolah dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi secara langsung di sekolah.
2. Penyajian data. Setelah data terkumpul maka peneliti melakukan tahap selanjutnya yaitu melakukan proses penyajian data guna mengubah data yang telah didapat dengan wawancara (berupa rekaman suara / video) menjadi tulisan yang nantinya akan di analisis oleh peneliti.
3. Analisis data. Analisis data ini dimaksudkan untuk menganalisis data yang telah didapat baik dari wawancara maupun observasi. Dengan adanya analisis ini, peneliti dapat mencari dan mencocokkan data dengan fakta yang ditemukan di lapangan untuk selanjutnya ditarik kesimpulan.
4. Penarikan kesimpulan. Upaya penarikan kesimpulan ini dilakukan oleh peneliti secara terus menerus selama masih di sekolah. Hal ini bertujuan agar ditemukannya garis besar sebab akibat data serta diperolehnya kesimpulan yang benar dengan dilakukan pencocokan ulang terhadap catatan yang terjadi di lapangan.

#### **H. Pengecekan Keabsahan Data**

Hakikat triangulasi ialah sebuah pendekatan multi metode yang dilakukan oleh seorang periset pada saat ia mengumpulkan data serta menganalisisnya (Andarusni, 2020). Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan 2 cara, yaitu triangulasi teknik dan juga triangulasi sumber yang dimana datanya didapat dari wawancara dan di cocokkan dengan fakta yang ada di lapangan. Selain melakukan wawancara peneliti juga menggunakan data lain sebagai sumber data

dengan melakukan observasi terhadap arsip sekolah, dokumen, artikel, serta video yang bersangkutan terhadap objek penelitian.

